

BAB III

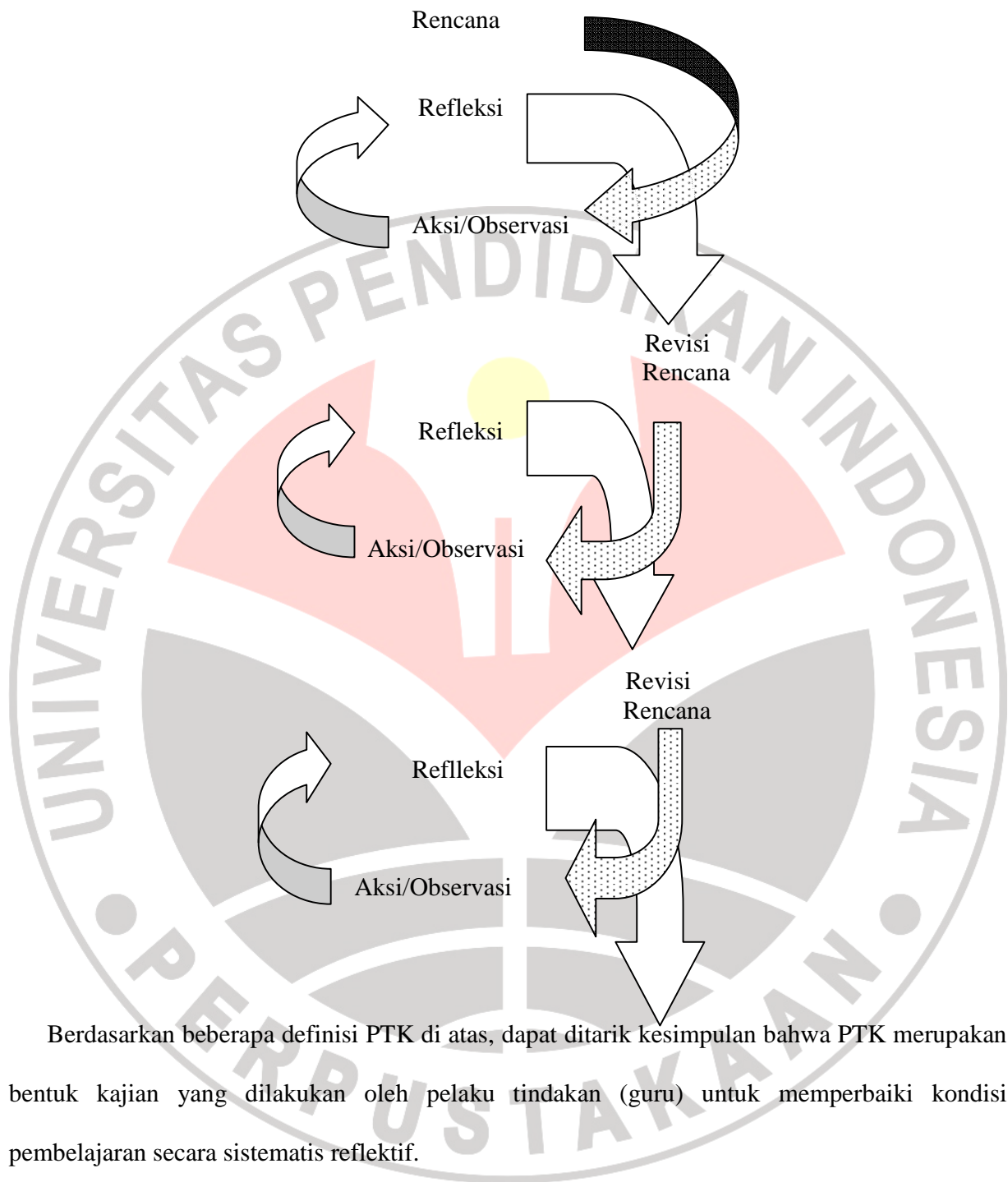
METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan analisis kualitatif menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu suatu aksi, kaji tindakan, dan riset tindakan yang dilakukan di kelas (Hopkins dalam Sukidin, 2002:13)

PTK merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Imam, dkk 2004:6).

PTK merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai kekurangan penelitian di bidang pendidikan (Sukidin, 2002:16) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen PTK*. PTK sebagai suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan. Berdasarkan pemahaman yang diperolehnya, guru dapat secara otomatis mencari alternatif-alternatif tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja menuju ke arah perbaikan.

Proses penelitian tindakan kelas terdiri atas 3 tahap yaitu: (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*action*), (c) refleksi (*reflection*). Ketiga tahap tersebut merupakan satu siklus atau daur. Oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Ketiga tahap dari suatu siklus dalam PTK biasa digambarkan dalam sebuah spiral PTK (adaptasi dari Hopkins, 1993:48 dalam Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999:7), seperti ditunjukkan dalam gambar berikut.



Berdasarkan beberapa definisi PTK di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa PTK merupakan bentuk kajian yang dilakukan oleh pelaku tindakan (guru) untuk memperbaiki kondisi pembelajaran secara sistematis reflektif.

3.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menitikberatkan pada teknik masyarakat belajar untuk pembelajaran menulis teks berita dengan mengambil sumber data pada siswa kelas VIII SMP Bustanul ‘Ulum Bandung.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto:134). Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan data hasil observasi, catatan pengamatan, tes, dan jurnal siswa. Data-data tersebut akan dikumpulkan melalui penggunaan beberapa instrumen penelitian, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa sebelum dan selama pembelajaran, lembar angket, jurnal siswa, catatan lapangan, catatan pengamatan siswa dan lembar tes menulis kualitatif (tes menulis karangan).

3.2.1 Observasi

Pengertian observasi menurut Tim Pelatih Proyek (1999:38) yaitu upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama perbaikan tindakan itu berlangsung, dengan atau tanpa alat bantu. Arti merekam disini maksudnya observasi berperan dalam melihat, mendengar, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi, setiap observer mengamati setiap perilaku siswa dan guru di kelas.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi terstruktur. Ciri observasi ini menurut Tim Pelatih Proyek PGSM (1999:52) yaitu perekaman data yang sederhana karena telah disediakan perincian format. Dalam hal ini, pengamat atau observer hanya tinggal mengisi format yang telah disediakan.

TABEL 3.1
OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang dinilai	Kategori				
		A	B	C	D	E
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Memberikan acuan belajar yang akan diberikan d. Mengadakan apersepsi					
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme penampilan menarik d. Mobilitas posisi tempat					
3.	Penguasaan Bahan Pembelajaran a. Penyajian bahan relevan dengan indikator b. Bahan-bahan pembelajaran disajikan dengan pengalaman belajar yang direncanakan c. Menampakkan kedalaman pokok bahasan d. Mencerminkan keluasan wawasan					
4.	Proses Pembelajaran a. Kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberikan contoh c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respons d. Kecermatan dalam menggunakan waktu					
5.	Evaluasi a. Relevansi penilaian lisan dengan indikator b. Relevansi penilaian tulis dengan indikator c. Relevansi jenis-jenis penilaian dengan indikator					

	d. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan					
6.	Kemampuan Menutup Pembelajaran a. Meninjau kembali b. Mengevaluasi c. menugaskan					

TABEL 3.2
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Hal yang diamati	Persentase (%)				
		Banyak sekali (A)	Banyak (B)	Cukup (C)	Kurang (D)	Kurang sekali (E)
1.	Antusias dalam belajar					
2.	Inisiatif dalam mengajukan pendapat					
3.	Kreativitas bertanya dan menjawab pertanyaan					
4.	Kesungguhan mengerjakan tugas					

3.2.2 Jurnal siswa

Jurnal tersebut diberikan kepada siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Hal itu dilakukan untuk mengetahui respon dan pendapat mereka mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. Data tersebut kemudian digunakan sebagai upaya perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

JURNAL SISWA	
NAMA	:
KELAS	:
1. Bagaimana pendapatmu mengenai penjelasan yang telah disampaikan guru? a. cukup b. Sedang c. Kurang	
Alasan :	
2. Hal menarik apa yang kamu dapatkan hari ini?	

3.2.3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini dibuat oleh guru setelah kegiatan pembelajaran berakhir, berupa catatan tentang hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung mengenai perilaku siswa berkaitan dengan kesesuaian antara perilaku yang dilakukan dengan perilaku yang diharapkan. Hal itu dilakukan dalam rangka menyimpulkan data dan refleksi pada pembelajaran selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I
Bandung, Observer

3.2.4 Lembar Tes Kemampuan

Lembar tes kemampuan ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan teknik masyarakat belajar.

3.3 Prosedur Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Sebelum melaksanakan langkah-langkah penelitian, peneliti mengadakan studi pendahuluan yang bertujuan mengungkapkan masalah penting yang perlu dipecahkan berkaitan dengan keterampilan menulis teks berita. Kegiatan pendahuluan dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan wawancara dengan guru tetap. Ditemukan beberapa permasalahan yang dirasakan oleh guru saat pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tetap, diketahui bahwa siswa kurang memiliki motivasi untuk membaca sehingga pada saat menulis, mereka kekurangan perbendaharaan kata. Dapat diketahui pada saat tes menulis banyak siswa yang kesulitan mengungkapkan gagasan. Oleh karena itu, guru menyambut baik alternatif pemecahan masalah yang diajukan peneliti dengan mencoba teknik masyarakat belajar untuk pembelajaran menulis teks berita.

2. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan-tahapan perencanaan tersebut digambarkan sebagai berikut:

- a. menentukan waktu dan kelas penelitian,
- b. menyusun rencana pelajaran, metode dan skenario pembelajaran
- c. menyusun jurnal siswa
- d. menyusun alat observasi yang digunakan untuk mengamati guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan rencana tindakan yang telah direncanakan serta dibarengi dengan kegiatan observasi.

4. Refleksi

Refleksi setiap tindakan berdasarkan hasil tes siswa, pengamatan, jurnal siswa, dan catatan lapangan. Dari hasil analisis dan refleksi dapat ditentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Secara garis besar pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Studi pendahuluan hingga teridentifikasi masalah awal.
2. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus I.
3. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus II.
4. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus III.
5. Observasi aktivitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan selama siklus I, II, dan III.
6. Observasi pelaksanaan teknik masyarakat belajar selama siklus I, II, dan III.
7. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I, II, dan III.
8. Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan menerapkan teknik masyarakat belajar.
9. Menganalisis sikap dan tanggapan terhadap pembelajaran.
10. Menganalisis angket kelompok siswa.
11. Menganalisis hasil tes.

3.5 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, jurnal siswa, pengamatan dalam bentuk catatan lapangan lembar tes siswa. Analisis data kualitatif maupun data kuantitatif terlebih dahulu di analisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipresentasikan. Setelah dianalisis dan dideskripsikan. Langkah selanjutnya adalah refleksi untuk menarik kesimpulan.

3.5.1 Kategorisasi Data

Data yang dianalisis dan direfleksi terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran menulis teks berita dengan teknik masyarakat belajar.

3.5.2 Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh dan telah diolah peneliti, kemudian diinterpretasikan. Langkah-langkah menginterpretasikan data yang telah peneliti lakukan yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan penelitian
2. mendeskripsikan perencanaan tindakan setiap siklus
3. Menganalisis data dari hasil belajar siswa. Penilaian sistem PAP skala lima (dalam Nurgiantoro, Burhan 1855) digunakan untuk mengukur daya serap siswa.

TABEL 3.3

Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu:

Interval tingkat penguasaan	Kategori nilai	Keterangan
85 – 100	A	Baik sekali
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 - 39	E	Kurang sekali

4. Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa
5. Menganalisis jurnal siswa
6. Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa kedalam kelompok positif dan negatif

Kriteria penilaian menulis berita

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis teks berita, peneliti menentukan beberapa kriteria penilaian hasil tulisan siswa. Kriteria ini sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil tulisan siswa sehingga kemampuan siswa dapat terukur.

TABEL 3.4
KRITERIA PENILAIAN TEKS BERITA

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor maksimum
1.	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H)	2	2
		2. Isi berita mendekati lengkap (ada 4 atau lebih unsur)	1	
		3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita)	0	
2.	Kesesuaian isi	1. Semua tulisan sesuai dengan data	3	3
		2. Sebagian kecil data tidak sesuai dengan tulisan	2	
		3. Sebagian besar data tidak sesuai dengan tulisan	1	

		4. Semua data tidak sesuai dengan tulisan	0	
3.	Kelayakan berita	1. Berita merupakan fakta, kejadian baru dan penting 2. Berita bukan fakta, dan tidak penting	2 0	2
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca 2. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca 3. Sebagian besar penulisan ejaan dan tanda baca salah 4. Penggunaan ejaan dan tanda baca salah semua	3 2 1 0	3
Skor maksimum				10

$$TK = \frac{\sum S}{S_{\max}} \times 100\%$$

$$TK = \frac{10}{10} \times 100\% = 10$$

Keterangan:

TK = persentase tingkat keberhasilan belajar siswa (%)

$\sum S$ = Jumlah skor yang diperoleh siswa

S_{\max} = skor maksimum (ideal)